

NILAI SGPT, SGOT, BUN dan KREATININ PADA RUSA TIMOR (*Cervus timorensis*) YANG DIPELIHARA DI TAMAN LEMBAH UNIVERSITAS GADJAH MADA

INTISARI

Oleh:

Monica Kuswandari Hadi Pertiwi

Rusa Timor (*Cervus timorensis*) merupakan salah satu keanekaragaman hayati asli Indonesia yang mengalami penurunan populasi. Perlu usaha untuk meningkatkan populasi rusa Timor dengan cara konservasi ek situ dan in situ. Usaha tersebut memerlukan dukungan data-data seperti data kadar kimia darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar kimia darah meliputi *Serum Glutamic Piruvic Transaminase* (SGPT), *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT), *Blood Urea Nitrogen* (BUN), dan kreatinin pada rusa Timor yang dipelihara di Lembah Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini menggunakan 6 ekor rusa Timor yang terdiri dari 3 ekor rusa jantan dan 3 ekor rusa betina yang dipelihara di lembah UGM. Sampel darah diambil melalui vena jugularis sebanyak 5 ml dan ditampung dalam tabung steril tanpa antikoagulan. Kemudian disposable syringe diposisikan miring agar diperoleh serum. Serum dianalisis di Laboratorium Klinik Hewan Jogja menggunakan *automatic blood analyzer* model RT-1940C (Synchron clinical system CX5CE, Beckam USA). Hasil penelitian ditabulasi dan dianalisis secara statistik menggunakan *Independent Samples T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan kadar kimia darah rusa Timor memiliki kisaran nilai SGPT sebesar 50,1 – 103,5 U/L, SGOT sebesar 37,2–75,1 U/L, BUN sebesar 10,2–11,8 mg/dl, dan kreatinin 1,9-2,9 mg/dl. Kimia darah rusa Timor jantan memiliki nilai rerata SGPT 75,23 U/L; SGOT 54,00 U/L; BUN 11,03 mg/dl; dan kreatinin 2,60 mg/dl. Kimia darah rusa Timor betina memiliki nilai rerata SGPT 71,47 U/L; SGOT 47,97 U/L; BUN 11,07 mg/dl; dan kreatinin 2,03 mg/dl. Hasil analisa statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kadar kimia darah rusa jantan dan betina ($P < 0,05$).

Kata Kunci : *Cervus timorensis*, SGPT, SGOT, BUN, kreatinin

**VALUE OF SGPT, SGOT, BUN and CREATININE ON TIMOR DEER
(*Cervus timorensis*) WHICH KEPT AT TAMAN LEMBAH
GADJAH MADA UNIVERSITY**

ABSTRACT

By:

Monica Kuswandari Hadi Pertiwi

Timor deer (*Cervus timorensis*) is one of the native biodiversities of Indonesia which have already decreased its population. An effort to increase the population of Timor deer is needed by means of ex situ and in situ conservation. These efforts require data such as blood chemistry. The purpose of this study was to determine levels of blood chemistry which include *Serum Glutamic Piruvic Transaminase* (SGPT), *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT), *Blood Urea Nitrogen* (BUN) and creatinine of Timor deers at *Taman Lembah Universitas Gadjah Mada*.

This study uses six Timor deers consisting of three male deers and three female deers that are kept in *Taman Lembah Universitas Gadjah Mada*. Five ml blood samples were taken through the jugular vein and collected in a sterile tube without anticoagulant. Then the disposable syringe was positioned skewed in order to obtain serum. Serum was analyzed in at *Klinik Hewan Jogja* laboratory using automatic blood analyzer RT-1940C models (Synchron clinical system CX5CE, Beckam USA). Results of the study were tabulated and statistically analyzed using Independent Samples T-test.

The results showed Timor deer blood chemistry level has SGPT value of 50,1 to 103,5 U/L U/L; SGOT 37,2 to 75,1 U/L; BUN 10,2 to 11,8 mg/dl; and creatinine 1,9 to 2,9 mg/dl. Male Timor deer blood chemistry has an average value of SGPT 75,23 U/L; SGOT 54,00 U/L; BUN 11,03 mg/dl; and creatinine 2,60 mg/dl. Female Timor deer has an average value of SGPT 71,47 U/L; SGOT 47,97 U/ L; BUN 11,07 mg/dl; and creatinine of 2,03 mg/dl. The statistic results showed that there was no significant difference between male and female deers blood chemistry value ($P < 0,05$).

Keywords: *Cervus timorensis*, SGPT, SGOT, BUN, creatinine